KELAS IX – Bab II1 – Sesi 1

LA (AN-NAFIYAH), lam (an-nafiyah) & La (an-nahiyah)

BAHASA ARAB KELAS IX MTS/SMP

SEMESTER 2

AHLAN WA SAHLAN!

KAIFA HALUKUM?

Pelajaran kita kali ini adalah Bahasa Arab Kelas IX

Bab III: نُـزُوْلُ الـقُرْآنِ وَالـعِيْدَانِ (Nuzulul Qur’an dan Dua Hari Raya)

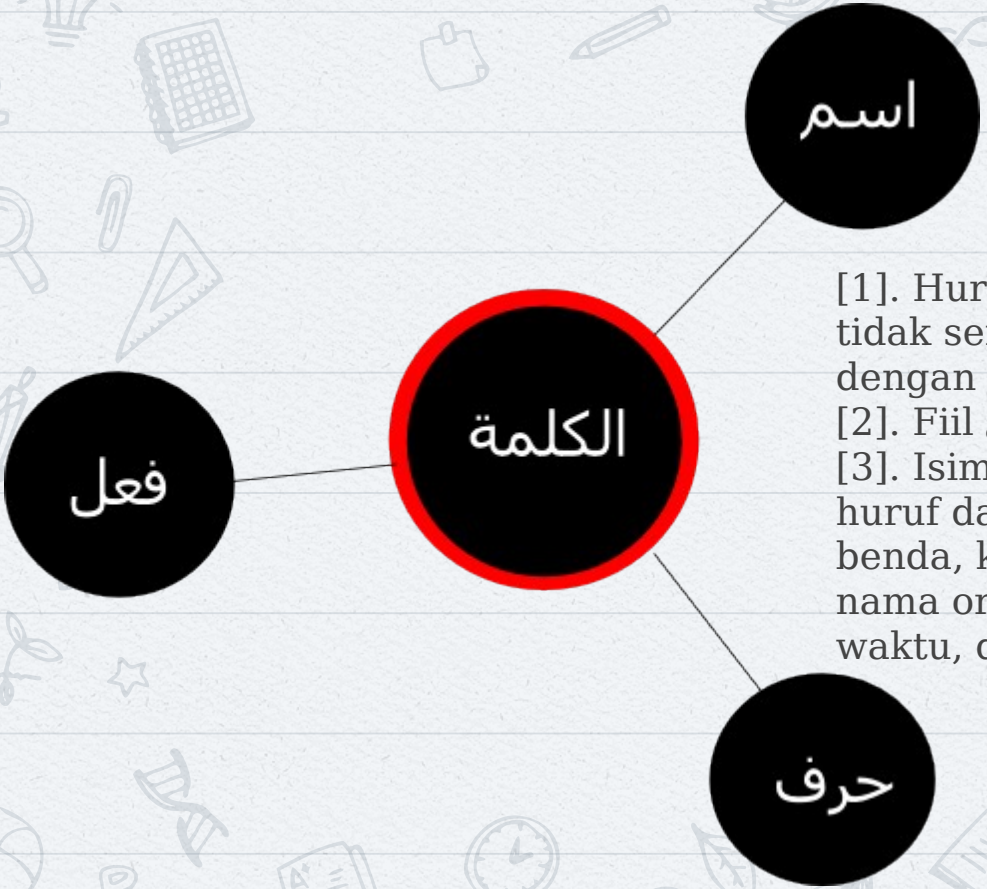

[1]. Huruf (حَرْفٌ) adalah kata yang maknanya tidak sempurna kecuali setelah bersambung dengan kata yang lain (isim/fiil).
[2]. Fiil (فِـعْلٌ) adalah kata kerja. dan
[3]. Isim (اسْمٌ) adalah kata apa saja selain dari huruf dan kata kerja. Termasuk kata sifat, kata benda, kata tanya, kata hubung, kata ganti, nama orang, keterangan tempat, keterangan waktu, dan seterusnya.

Berikut tashrif kata Tholibun dari kata ganti dia laki-laki sampai kami.

طَالِبُهُ tholibuhu artinya murid dia laki-laki
طَالِبُهُمَا tholibuhuma artinya murid mereka berdua laki-laki
طَالِبُهُمْ tholibuhum artinya murid mereka laki-laki
طَالِبُهَا tholibuha artinya murid milik dia perempuan
طَالِبُهُمَا tholibuhuma artinya murid mereka berdua perempuan
طَالِبُهُنَّ tholibuhunna artinya murid mereka perempuan
طَالِبُكَ tholibuka artinya murid kamu laki-laki
طَالِبُكُمَا tholibukuma artinya murid kamu berdua laki-laki
طَالِبُكُمْ tholibukum artinya murid kamu semua laki-laki
طَالِبُكِ tholibuki artinya murid kamu perempuan
طَالِبُكُمَا tholibukuma artinya murid kamu berdua perempuan
طَالِبُكُنَّ tholibukunna artinya murid kamu semua

لَا النَّافِيَة، لَمْ النَّافِيَة، لَا النَّاهِيَة

(الفعل المضارع)

Bentuk kata kerja yang menunjukkan pekerjaan sedang, akan dilakukan.

Ciri- ciri fiil mudari yaitu diawali huruf :

ا, ي , ت , ن

Terjemah	Fiil Mudhoori	Fiil Madhi	Kata Ganti
Dia sedang/telah membaca	يَقْرَءُ	قَرَءَ	هُوَ (dia – laki laki)
Dia sedang/telah membaca	تَقْرَءُ	قَرَءَتْ	هِيَ (dia-wanita)
Kamu sedang/telah membaca	تَقْرَءُ	قَرَءْتَ	أنْتَ (Kamu – laki2)
Kamu sedang/telah membaca	تَقْرَءِيْنَ	قَرَءْتِ	أنْتِ (kamu-wanita)
Aku sedang/telah membaca	أَقْرَءُ	قَرَءْتُ	أنا (Aku)
Kami sedang/telah membaca	نَقْرَءُ	قَرَءْنَا	نَحْنُ (Kami)

– Kalau dibuat contoh kalimat misalnya bgini :

قَرَءَ محمّد الكتابَ الجديدَ

Dia Muhammad telah selesai membaca kitab yang baru)

يَقْرَءُ محمّد الكتابَ الجديدَ

Dia Muhammad sedang/akan membaca kitab yang baru)

* سَيَقْرَءُ محمّد الكتابَ الجديدَ

Dia Muhammad akan membaca kitab yang baru)

CONTOH PENGGUNAAN FIIL DALAM KEHIDUPAN SEHARI HARI

Sebenarnya banyak juga sadar atau tidak sadar, kita mengucapkan suatu kalimat dalam bahasa arab padahal itu bentuk susunan fiil+failnya. Misalnya :
ontoh penggunaan fiil mudhari

–Astagfirulloh (أَسْتَغْفِرُ الله) dari Istagfaro – yastagiru (اسْتَغْفَرَ – يَسْتَغْفِرُ) dengan dhomir أنا(Aku). Artinya tentu sudah pada tahu "..Aku memohon ampun kepada Alloh.."

–Na'udzubillah (نَعُوْذُ بالله) dari 'Aadza – Ya'uudzu (عَاذَ – يَعُوذُ) dengan dhomirنَحْنُ(Kami). Artinya in syaa Alloh juga sudah ma'ruf yaa "Kami berlindung kepada Allah.."

–A'uudzubillahi min Assyaithooni ar Rojiim –taawwudz- (أَعُوْذُ بالله من الشيطان الرجيم) sama seperti Na'udzubillah, tapi dengan dhomir أنا (Aku) dan arti seluruhnya kira2.. "Aku berlindung kepada Alloh dari -godaan- Setan yang Terkutuk/jahat.."

–Atuubu ilayh.. (أتُوبُ إليه) dari Taaba – yatuubu (تَابَ – يَتُوبُ) dengan dhomir أنا (Aku). Artinya juga sudah pada tahu, sering digandengkan dengan kata Astagfirulloh. Artinya "..Aku bertaubat kepada Nya.."

–Allahumma astakhiiruka (اللهم إني أسْتَخِيْرُكَ) -doa istikhoroh- dari Istakhoro – yastakhiiru. dengan dhomir أنا (Aku)

لَا (النَّافِيَة)، لَمْ (النَّافِيَة)

Setelah dimasuki لَمْ (النَّافِيَة)	Setelah dimasuki لَا (النَّافِيَة)	Contoh Kalimat
أَحْمَدُ لَمْ يَعْمَلْ الوَاجِبَ Ahmad **tidak/belum** mengerjakan tugas **Lam An-nafiyah**; selain merubah fi'il mudhori' menjadi **"negatif"**, juga merubahnya menjadi **"madhi"** (kata kerja yang terjadi di masa lampau)	أَحْمَدُ لَا يَعْمَلُ الوَاجِبَ Ahmad **tidak** mengerjakan tugas **La An-nafiyah** hanya merubah fi'il mudhori' menjadi **"negatif"** dan tidak merubah apa-apa selain itu. **(Fi'il Mudhori' tetap mudhori')**	أَحْمَدُ يَعْمَلُ الوَاجِبَ Ahmad mengerjakan tugas **Fi'il Mudhori' = Kata kerja yg terjadi di masa "sekarang" atau "yang akan datang" (sedang/akan terjadi)**

Setelah dimasuki (لَـمْ الـنَّافِيَة)	Setelah dimasuki (لَا الـنَّافِيَة)	Contoh Kalimat
أَحْمَدُ لَمْ يَعْمَلْ الوَاجِبَ	أَحْمَدُ لَا يَعْمَلُ الوَاجِبَ	أَحْمَدُ يَعْمَلُ الوَاجِبَ
أَنْتَ لَمْ تَعْمَلْ الوَاجِبَ	أَنْتَ لَا تَعْمَلُ الوَاجِبَ	أَنْتَ تَعْمَلُ الوَاجِبَ
أَنْتِ لَمْ تَعْمَلِيْ الوَاجِبَ	أَنْتِ لَا تَعْمَلِيْنَ الوَاجِبَ	أَنْتِ تَعْمَلِيْنَ الوَاجِبَ
أَنْتُمَا لَمْ تَعْمَلَا الوَاجِبَ	أَنْتُمَا لَا تَعْمَلَانِ الوَاجِبَ	أَنْتُمَا تَعْمَلَانِ الوَاجِبَ
أَنْتُمْ لَمْ تَعْمَلُوْا الوَاجِبَ	أَنْتُمْ لَا تَعْمَلُوْنَ الوَاجِبَ	أَنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ الوَاجِبَ
هُمْ لَمْ يَعْمَلُوْا الوَاجِبَ	هُمْ لَا يَعْمَلُوْنَ الوَاجِبَ	هُمْ يَعْمَلُوْنَ الوَاجِبَ

Fi’il Mudhori’ menjadi **majzum**

’Fi’il Mudhori’ tetap **marfu**

Fi’il mudhari majzum adalah fi’il mudhari yang menerima tanda I’rob jazm pada kalimatnya, tanda I’rob jazm di dalam fi’il mudhori ada tiga, yakni sukun, membuang huruf I’lat dan membuang nun rofa’

Marfu’ tandanya dommah, (wau alif)

لَا (النَّافِيَة)، لَمْ (النَّافِيَة)
(النَّاهِيَة)

لَا (النَّافِيَة) = Tidak	لَمْ = Tidak/Belum (النَّافِيَة)	لَا (النَّاهِيَة) = Jangan
أَنْتَ لَا تَعْمَلُ الوَاجِبَ	أَنْتَ لَمْ تَعْمَلْ الوَاجِبَ	لَا تَعْمَلْ الوَاجِبَ
أَنْتِ لَا تَعْمَلِيْنَ الوَاجِبَ	أَنْتِ لَمْ تَعْمَلِيْ الوَاجِبَ	لَا تَعْمَلِيْ الوَاجِبَ
أَنْتُمَا لَا تَعْمَلَانِ الوَاجِبَ	أَنْتُمَا لَمْ تَعْمَلَا الوَاجِبَ	لَا تَعْمَلَا الوَاجِبَ
أَنْتُمْ لَا تَعْمَلُوْنَ الوَاجِبَ	أَنْتُمْ لَمْ تَعْمَلُوْا الوَاجِبَ	لَا تَعْمَلُوْا الوَاجِبَ

الضَّمِيْر	لَا (النَّافِيَة)	لَمْ (النَّافِيَة)	لَا (النَّافِيَة)
هُوَ	لَا تَعْمَلُ	لَمْ يَعْمَلْ	لَا تَعْمَلْ
هِيَ	لَا تَعْمَلُ	لَمْ تَعْمَلْ	لَا تَعْمَلْ
أَنْتَ	لَا أَعْمَلُ	لَمْ تَعْمَلْ	
أَنَا	لَا نَعْمَلُ	لَمْ أَعْمَلْ	
نَحْنُ		لَمْ نَعْمَلْ	
أَنْتُمَا	لَا تَعْمَلُوْنَ	لَمْ تَعْمَلُوْا	لَا تَعْمَلُوْا
أَنْتُمَا	لَا تَعْمَلِيْنَ	لَمْ تَعْمَلِيْ	لَا تَعْمَلِيْ
هُمَا	لَا تَعْمَلَانِ	لَمْ يَعْمَلَا	لَا تَعْمَلَا
هُمْ	لَا يَعْمَلُوْنَ	لَمْ يَعْمَلُوْا	لَا يَعْمَلُوْا
أَنْتُمَا	لَا تَعْمَلَانِ	لَمْ تَعْمَلَا	لَا تَعْمَلَا
أَنْتُمْ	لَا تَعْمَلُوْنَ	لَمْ تَعْمَلُوْا	لَا تَعْمَلُوْا
أَنْتُنَّ	لَا تَعْمَلْنَ	لَمْ تَعْمَلْنَ	لَا تَعْمَلْنَ

(Jangan) Tidak/) (Belum (Tidak)

(Jangan) Tidak/) (Belum (Tidak)

- Surat Al Baqarah ayat 6 ءَاَنْذَرْتَهُمْ اَمْ لَمْ تُنْذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ. Apakah engkau (Muhammad) beri peringatan atau tidak engkau beri peringatan, mereka tidak akan beriman.

Syukron, Ila-l-liqo!